



Harian Jogja/Kusnul Isti Qomah

**Mahasiswa UMY** hadir dalam edukasi tentang reksa dana syariah sekaligus pemecahan rekor Muri untuk *Penciptaan Investor Reksa Dana Syariah Terbanyak* di Gedung Sportorium UMY, Bantul, Senin (31/8).

► INVESTASI

## Peminat Reksa Dana di DIY Perlu Didongkrak

BANTUL—Peminat reksa dana di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) perlu ditingkatkan lagi. Banyak potensi yang belum terserap.

Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Irfan Noor Riza mengatakan saat ini investor reksa dana di DIY mencapai 20.000. "Salah satu potensi yang belum terserap adalah mahasiswa," ujarnya.

Sedangkan transaksi saham dari pasar modal di DIY rata-rata mencapai Rp250 miliar per bulan. Jumlah ini masih lebih kecil dibandingkan dengan Semarang yang rata-rata transaksi mencapai Rp300 miliar per bulan.

"Investor DIY masih bergerak di di bidang ritel. Belum investasi yang besar seperti Solo di mana nilai transaksi bisa mencapai Rp1 triliun per bulan padahal jumlah investornya sekitar 6.000-an," ungkap dia kepada Harian Jogja ketika ditemui di Sportorium UMY, Bantul, Senin (31/8).

Irfan menyebutkan, dari total investor

saham, 30% merupakan mahasiswa, sementara untuk reksa dana 40% merupakan mahasiswa. "Kami akan terus meningkatkan peminat investasi dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada generasi muda," katanya.

Salah satu yang dilakukan yakni dengan membuat galeri investasi yang salah satunya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Sebanyak 4.500 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menjadi investor reksa dana syariah ada Senin (31/8) sekaligus memecahkan rekor Muri untuk *Penciptaan Investor Reksa Dana Syariah Terbanyak*. "Tujuannya, agar mereka paham dengan reksa dana terlebih dahulu sebelum terjun ke dunia saham," ungkap dia.

### Edukasi Investasi

Rektor UMY Bambang Cipto mengatakan, kegiatan ini merupakan hasil kerja sama dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI)

dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Ia berharap, edukasi investasi reksa dana syariah ini mampu berkontribusi dan berperan serta dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Presiden Direktur PT MAMI Legowo Kusumonegoro mengatakan, keikutsertaan MAMI dalam kegiatan edukasi finansial dan pengenalan reksa dana memiliki tujuan khusus. MAMI ingin memegang komitmen untuk terus melakukan edukasi finansial dan meningkatkan literasi keuangan pada berbagai lapisan masyarakat di Indonesia.

"Reksa dana merupakan instrumen investasi yang terjangkau. Cukup dengan dana Rp100.000, setiap orang yang memiliki KTP bisa memulai investasi di reksa dana," katanya.

Salah satu mahasiswa UMY Wisnu mengaku senang dengan edukasi ini karena menjadi lebih mengerti. "Materi mengenai reksa dana sudah pernah diberikan di kelas, tapi saya kurang paham. Sekarang jadi lebih paham," katanya. (Kusnul Isti Qomah)